

Pemberdayaan Warga RW 9 Kelurahan Betet Kediri Dalam Kegiatan Halal Bihalal Meningkatkan Kerukunan Bertetangga

Nunuk Helilusiatiningsih^{1*}, Sumarji²

¹⁻²Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, UNISKA Kediri
Email: nunukhelilusi@gmail.com

Diterima: Mei 2025. **Disetujui:** Agustus 2025. **Dipublikasikan:** Oktober 2025

Abstract

Socialization and empowerment carried out in RW 9, Betet Village, Pesantren District, Kediri City are activities that support harmony between residents and neighbors. Halal Bihalal which is routinely held every year in the month of Syawal is a cultural tradition of the Indonesian people. The purpose of empowerment is to strengthen friendship in halal bihalal activities to improve harmony in neighbors in the location of RW 9, Betet Village, Kediri. The implementation method in this event includes a coordination meeting between the RW Head, RT Head, and RT administrators and the Betet Village, location surveys, discussions and interviews, empowerment and implementation of activities. The results of the empowerment activities were carried out on Friday, April 12, 2025 at night at 19.00 WIB until finished at the RW 9 Kediri Hall. This event was attended by 224 residents of RW 9 with the following events: Reading of the Qur'an, report of the committee chairman, remarks from the RW and RT heads, Prayer, Hidrah entertainment, songs of the prophet's prayers, shaking hands and forgiving each other, dinner, closing.

Keywords: *Halal bihalal, RW 9, Kediri.*

Abstrak

Sosialisasi dan pemberdayaan yang dilakukan di RW 9 Kelurahan Betet Kecamatan Pesantren Kota Kediri merupakan kegiatan yang menunjang dalam kerukunan antar warga dan tetangga sekitar. Halal Bihalal yang rutin dilaksanakan tiap tahun pada bulan Syawal merupakan adat budaya masyarakat Indonesia. Tujuan pemberdayaan adalah menyambung silaturahim dalam kegiatan halal bihalal untuk meningkatkan kerukunan dalam bertetangga di lokasi RW 9 kelurahan Betet Kediri. Metode pelaksanaan dalam acara ini meliputi rapat koordinasi antar Ketua RW, Ketua RT, Dan pengurus RT serta kelurahan betet, survey lokasi, diskusi dan wawancara, pemberdayaan dan pelaksanaan kegiatan. Hasil kegiatan pemberdayaan dilaksanakan hari Jumat tanggal 12 April 2025 pada malam hari jam 19.00 WIB hingga selesai berlokasi di Balai RW 9 Kediri. Pada acara ini dihadiri 224 orang warga RW 9 dengan acara sebagai berikut : Pembacaan Alqur'an, laporan ketua panitia, sambutan ketua RW dan RT, Doa , Hiburan hidrah lagu solawat nabi, bersalaman saling memafikan, makan malam, penutup.

Kata Kunci: Halal bihalal, RW 9, Kediri.

1. Pendahuluan

Halal bihalal adalah tradisi yang umum dilakukan di Indonesia setelah hari raya Idul Fitri, sebagai bentuk silaturahmi dan memaafkan antar sesama. Pemberdayaan halal bihalal warga dapat menjadi sarana untuk memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Strategi Pemberdayaan Halal Bihalal yang dilaksanakan di Balai RW 9 adalah sebagai berikut :



1. **Mengadakan kegiatan halal bihalal:** Mengadakan kegiatan halal bihalal secara rutin dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya silaturahmi.
2. **Mengembangkan program pendidikan:** Mengembangkan program pendidikan tentang pentingnya silaturahmi dan memaafkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat.
3. **Mengoptimalkan peran tokoh masyarakat:** Mengoptimalkan peran tokoh masyarakat dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya halal bihalal.

Pada kegiatan halal bihalal para undangan menikmati hidangan bakso, tahu bakso, lontong sayur, nasi opor ayam dan aneka jus serta kue. Menurut (Nadya, et al. 2020) tahu dibuat dari kedele yang diproses pemasakan dengan penambahan batu tahu sehingga terjadi penggumpalan, sedangkan limbahnya digunakan pakan ternak. Pendapat helilusiatingsih, dkk (2023), pelatihan pembuatan bakso dan tahu bakso pada mahasiswa jurusan Agribisnis UNISKA dapat memotivasi untuk membentuk usaha bisnis UMKM yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kue yang digunakan dalam acara adalah aneka olahan nanas seperti nastar, jus nanas, sari nanas dan selai nanas untuk dioleskan roti. Pendapat Sudaryati & Mauliana (2017) bahwa buah nanas adalah potensi diolah menjadi selai nanas, bahan minuman yang segar dan nikmat dengan dicampur gula pasir atau gula merah. sehingga harganya murah dan banyak disukai masyarakat. Menurut (Helilusiatiningsih et al., 2022), Buah nanas dapat dijadikan diversifikasi aneka produk olahan kue dan minuman, limbahnya dapat dijadikan pupuk organik serta nata depina seratnya untuk bahan kain serta keranjang/tas.

Tujuan pemberdayaan adalah menjalin silaturohim dan mempererat rasa persaudaraan dan kerukunan antar tetangga dan antar warga di lingkungan RT 22 RT 23 RW 9 Kelurahan Betet Kediri. Manfaat Pemberdayaan Halal Bihalal yaitu sebagai berikut :

1. **Meningkatkan kesadaran masyarakat:** Pemberdayaan halal bihalal dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya silaturahmi dan memaafkan.
2. **Memperkuat hubungan sosial:** Pemberdayaan halal bihalal dapat memperkuat hubungan sosial antar warga dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kebersamaan.
3. **Meningkatkan kesadaran spiritual:** Pemberdayaan halal bihalal dapat meningkatkan kesadaran spiritual masyarakat dan memperkuat iman.

2. Metode Pelaksanaan

Lokasi pemberdayaan di Balai RW 9 perumahan puri panjalu permai dan Betet Indah RT 22 dan RT 23 pada tanggal 12 April Hari Sabtu malam jam 19.00 WIB hingga selesai. Peralatan yang digunakan adalah panggung, sound, tikar, meja prasmanan, mikropon, kamera, dekorasi, karpet, salon, kursi dan lainnya. Metode kegiatan menggunakan survey lokasi, diskusi dan rapat koordinasi panitia, persiapan perlengkapan acara halal bihalal, latihan kegiatan acara hiburan mulai dari anak SD hingga siswa SMP, SMA serta ibu PKK turut mengisi acara ini. Pada acara halal bihalal dilaksanakan mengundang semua warga sejumlah 224 orang dewasa dan anak. Tim panitia meliputi ketua, wakil, bendahara, Sie konsumsi, Sie acara, Sie keamanan dan perlengkapan. Acara ini ada donasi dari warga RT, RW serta Takmir Masjid ijtidad dalam mendukung acara yang dilaksanakan secara rutin tiap



tahun menjelang bulan Syawal dengan senang hati dalam menyambung silaturohim sesama tetangga.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang dilaksanakan di Pedesaan menjelang lebaran adalah masyarakat merayakan hari raya idul fitri dengan saling berkunjung dan bersalam salaman. Aneka kue serta masakan dihidangkan kepada tamu serta keluarga sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih. Hal ini didukung oleh Ketua RW 9 beserta jajaran pengurus RT serta Takmir masjid Ijtihad Betet Indah dan Puri Panjalu permai. Warga RW 9 sangat bahagia dengan acara halal bihalal dengan keluarganya berkumpul menikmati aneka hidangan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan halal bihalal di depan jalan utama RW 9

Negara Indonesia dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sangat dibutuhkan kerjasama yang melibatkan peran pemerintah, pelaku ekonomi dan pengusaha sesuai bidang dan kemampuan berusaha. Hal ini diperlukan dorongan usaha yang meliputi materi maupun motivasi untuk memajukan koperasi dan UMKM agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Indonesia. Menurut Sa'adah dan Hayatus (2015), bahwa pada saat sekarang usaha mikro berguna dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Hal ini dikarenakan lebih fleksibel dalam beradaptasi dengan perubahan pasar. Pada acara halal bihalal dihidangkan mie bakso istimewa hasil karya UMKM ibu- ibu PKK RW 9. Produk mie dengan penambahan ayam, bakso, serta gorengan menjadi popular karena rasanya nikmat dengan pengolahan yang bervariasi serta harganya murah (Rustandi, 2011). Pada kegiatan pemberdayaan masyarakat melibatkan kuliner yang dibeli dari warga RW 9 hasil olahannya baik dan ternjangkau hatrganya. Pada Gambar 1. keberadaan UMKM yang telah disebutkan diatas memiliki keuntungan yang tinggi dan berkelanjutan usahanya (Helilusiatiningsih, dkk, 2024).



Pada Gambar 2 dan gambar 3. menunjukkan kerukunan antara bapak dan ibu yang bertempat tinggal di lokasi perumahan Betet Indan dan puri Panjalu Permai RW 9. Kegiatan ini merupakan rutin dilakukan setiap tahun. Dana konsumsi makan malam bersama dengan keluarga diperoleh dari donasi warga RW 9 secara gotong royong. Kegembiraan dan kerukunan tampak pada Gambar tersebut saling berbagai makanan dan minuman yang melibatkan kuliner UMKM warga sendiri. Acara dimulai dengan sambutan ketua panitia, dilanjutkan dengan sambutam bapak Ketua RW dan Ketua RT selanjurnya doa bersama yang dipimpin Ustad Ahmad.



Gambar 2. Halal Bihalal RW 9



Gambar 3. Kerukunan ibu- ibu dalam kegiatan RW 9

Pada malam bulan Syawal merupakan bulan yang penuh rahmat maka semua warga menghadiri undangan halal bihalal yang dimulai setelah solat Isa hingga pukul 21.00 WIB. Pada Gambar 4. 5, 6, dapat dilihat merupakan acara hiburan bernuansa Islam dalam rangka halal bihal yang dilaksanakan dengan suasana yang damai. Lagu yang ditampilkan sangat menarik dan musik rebana mengiringi dengan merdu untuk didengarkan menambah kenyamanan suasana hati. Di lingkungan RW 9 mengadakan kegiatan pengajian anak, orang dewasa, terdapat TPQ Firdaus, Pengajian Yasin dan Tahlil. Latihan musik rebana remaja dan ibu- ibu dilakukan tiap minggu di Balai RW dan lingkungan Masjid Ijtihad. Setiap ada acara peringatan HUT Kemerdekaan RI dan Peringatan hari besar agama serta halal bihalal maka acara hiburan hdrah selalu ditampilkan. Kelompok pembelajaran seni dan budaya islam serta membaca Alqur'an terdiri tingkat taman kanak- kanak, tingkat Sekolah Dasar, Remaja serta kelompok bapak dan ibu. Sarana dan prasarana diperoleh dari donasi warga serta PRODAMAS Keluarahan Betet Kecamatan Pesantren Kediri.



Gambar. 4 Acara solawatan Anak dengan musik Rebana



Gambar 5. Kegiatan hadrah ibu-ibu warga RW 9

Acara kegiatan halal bihalal di tutup dengan doa dan bersalaman serta makan malam dengan hidangan soto ayam, mi bakso, aneka kue , teh jahe, es buah nanas dan lainnya. Menurut Astuti et al. (2019) menjelaskan pentingnya pelatihan ketrampilan bagi warga terutama wanita bagaimana mengolah produk buah lokal seperti buah nanas dan lainnya serta olahan makanan agar lebih awet tidak cepat busuk dan serta dapat dijual dengan harga tinggi. Hal tersebut sesuai pendapat Susetyarsi (2012) konsumen dalam menentukan serta memutuskan membeli produk dapat tergantung 3 hal meliputi bahan kemasan, bentuk kemasannya dan labeling yang lengkap. Jadi kegiatan halal bihalal diakhiri pukul 21.00 WIB. dengan tertib dan nyaman, sajian makanan aman dikonsumsi bagi semua warga.

4. Kesimpulan

Pemberdayaan halal bihalal warga dapat menjadi sarana untuk memperkuat hubungan sosial dan meningkatkan kesadaran masyarakat. Dengan mengadakan kegiatan halal bihalal, mengembangkan program pendidikan, dan mengoptimalkan peran tokoh masyarakat, pemberdayaan halal bihalal dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan memperkuat iman masyarakat serta meningkatkan kerukunan antar tetangga dan antar warga RW 9.

5. Daftar Pustaka

- Astuti, I. Y., Niam, M. A., & Handayani, T. (2019). Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Olahan Buah Nanas Di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 66. <https://doi.org/10.32503/cendekia.v1i2.596>
- Helilusiatiningih, N. Nastiti Winahyu, N., Maharani, N., Setiyadi, H., Choirina, V, N., (2023). Pelatihan Teknologi Pengolahan Bakso Ayam dan Tahu Bakso di Program Studi Agribisnis UNISKA Kediri Jurnal Abdiraja , ISSN : 2621-9379 (Online) Volume 6, Nomor 1, Maret 2023
- Helilusiatiningsih, N., Astoko, E. P., Winahyu, N., Arief, R., & Irawati, T. (2022). Pemberdayaan UMKM Dan Mentoring Teknologi Produk Olahan Nanas Di Desa Babadan Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. *Jurnal Abdiraja*, 5 (1), 24–31.
- Helilusiatiningsih, N., Sumarji, Tarwa Mustopa, (2024), Sosialisasi Dan Pemberdayaan Umkm Aneka Produk Di Kediri Jia : Jurnal Implementasi Abdimas Vol. 2 No. 1 Bulan April 2024 <Https://Ejournal.Uniska-Kediri.Ac.Id/Index.Php/Jia>
- Nadya, Y., Yusnawati, Handayani, N., (2020). Analisis Produksi Bersih Di UKM Pengolahan Tahu Di Gampong Alue Nyamok Kec. Birem Bayeum Kabupaten Aceh Timur, *Jurnal Teknologi*, 12 (2), 134-139
- Rustandi, D. 2011. Produksi Mie. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo.
- Sa'adah, Hayatus. 2015. Perbandingan Pelarut Etanol Dan Air Pada Pembuatan Ekstrak Umbi Bawang Tiwai (Eleutherine Americana Merr). Samarinda : Jurnal Ilmiah Manuntung, 1(2), 149- 153 Akademi Farmasi Samarinda.
- Susetyarsi, T. (2012). Kemasan produk ditinjau dari bahan kemasan, bentuk kemasan dan pelabelan pada kemasan pengaruhnya terhadap keputusan pembelian pada produk minuman mizone di kota semarang. *Jurnal STIE Semarang (Edisi Elektronik)*, 4(3), 1–28.



Sudaryani, R. R., & Maulana, S. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pemanfaatan Menjadi Syrup Kaya Vitamin Di Kecamatan. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 1 (2), 231–236

